**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **1. Berpikir Kritis**  Dalam dunia menulis, kemampuan berpikir kritis sangat membantu mengembangkan gagasan yang berbasis masalah. Kemampuan ini terutama diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset masalah seperti di pendidikan tinggi. **1**  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya, lalu mengevaluasinya secara sistematis. Beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli. Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan sebagainya. **2**  Pada kenyataannya saat ini, sebuah keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa menghadapi banjir informasi diberbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, bahkan kegiatan - kegiatan yang bersifat remeh. Artinya, kita menghadapi sesuatu yang bersifat ringan sampai yang rumit sehingga diperlukan *respons* yang masuk akal dan efektif untuk menyikapi setiap informasi dan pemikiran yang diterima setiap hari. **3**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, terhadap permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan hutan, krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Kecakapan berpikir kritis sangat penting bukan hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan dan mengevaluasi bukti-bukti. **5** |